

Optimalisasi Kreatifitas Olahan Produk Jagung dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Hais Dama¹, Mariyana Frascisca Dungga², Rusli isa³

¹²³Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: hais.dama@ung.ac.id

Abstract

Optimizing community creativity aims to increase community knowledge and encourage the community to think creatively and innovatively in every aspect of life. This can be achieved through education that promotes creative skills, cross-disciplinary collaboration, and problem solving. Creativity in processing post-harvest corn products in an effort to improve the community's economy and create added value from the corn product itself. Corn is a food crop product that is often found in society and is made into various kinds of preparations, both in the form of culinary preparations and other creative preparations. This corn creativity is carried out in the form of culinary preparations carried out by farming communities and women from village creative groups in Lemito Village, Lemito District, Pohuwato Regency which aims to improve the community's economy. The results obtained are increasing knowledge and skills of farming communities and village creative group women in managing processed corn products. Likewise, corn farmers manage corn plants so that they grow healthy and are resistant to various diseases (pests). Forms of pest control include using seaweed as a material used to protect corn seeds from pests.

Keywords: *creativity; community's economy; corn products.*

Abstrak

Optimalisasi kreatifitas masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam setiap aspek kehidupan. Ini dapat dicapai melalui pendidikan yang mempromosikan keterampilan kreatif, kolaborasi lintas disiplin, dan pemecahan masalah. Kreatifitas olahan produk jagung pasca panen dalam upaya meningkatkan ekenomi masyarakat dan mencipyakan nilai ambah dari produk jagung itu sendiri. Jagung merupakan produk tanaman pangan yang banyak dijumpai dimasyarakat yang dijadikan berbagai macam olahan baik dalam bentuk olahan kuliner maupun olahan kreatifitas lainnya. Kreatifitas jagung yang dilakukan ini dalam bentuk olahan kuliner yang dilaksanakan oleh masyarakat petani dan ibu-ibu kelompok kreatif desa di Desa Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato yang bertujuan untuk meningkakan ekonomi masyarakat. Hasil yang diperoleh adalah semakin meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat petani dan ibu-ibu kelompok kreatif desa dalam mengelola olahan produk jagung. Demikian pula dengan para petani jagung dalam mengelola tanaman jagung agar tumbuh sehat dan tahan dari berbagai penyakit (hama). Bentuk penanggulangan hama meliputi dengan memanfaatkan rumput laut sebagai bahan yang digunakan untuk melindungi mayang jagung dari hama.

Kata Kunci: *kreatifitas; ekonomi masyarakat; produk jagung.*

PENDAHULUAN

Menurut *Institute For Development Economy and Finance*, ekonomi kreatif diartikan sebagai suatu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksplorasi kekayaan intelektual berupa kreatifitas, keahlian, dan bakat individu menjadi suatu produk dapat dijual. Sementara Departemen Perdagangan Republik Indonesia, mendefinisikan ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Industri kreatif merupakan kegiatan yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreatifitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreatifitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual ekonomi kreatif diartikan sebagai industri yang berfokus pada kreasi dan eksploitasi karya kepemilikan intelektual seperti seni, film, permainan atau desain fashion, dan termasuk layanan kreatif antar perusahaan seperti iklan. Ekonomi kreatif terdiri dari periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fashion, film, musik, seni pertunjukkan, penerbitan, penelitian dan pengembangan (R and D), perangkat lunak, mainan dan permainan, televisi dan radio, dan permainan video. Industri kreatif merupakan

industri yang berasal dari kreatifitas individu, ketrampilan, dan bakat yang secara potensial guna menciptakan kekayaan, dan lapangan pekerjaan melalui eksploitasi dan pembangkitan kekayaan intelektual dan daya cipta individu

United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Kementerian Perdagangan Indonesia, ekonomi kreatif adalah beberapa upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui dari berbagai kreatifitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan juga memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Keunggulan Industri Kreatif Industri kreatif perlu dikembangkan di Indonesia karena memiliki beberapa keunggulan yang dianggap sesuai untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keunggulan industri kreatif yaitu:

1. Industri kreatif memberikan multiplier effect dalam ekonomi. Selain meningkatkan PDB suatu daerah dan penyerapan tenaga kerja, industri kreatif juga menjadi sektor andalan karena dalam prosesnya banyak melibatkan industri lain seperti pengemasan, jasa, dan sewa lahan.
2. Sumberdaya produksi utama tidak terbatas, seperti uraian sebelumnya bahwa industri kreatif menggunakan input berupa gagasan sehingga tidak berdampak pada eksploitasi masif terhadap sumberdaya alam yang ada, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

3. Menghidupkan iklim persaingan ekonomi antara satu industri dengan industri lain sebagai kompetitor. Hal ini menjadikan suatu industri akan terpacu untuk terus meningkatkan kualitas produk yang akan ditawarkan untuk menarik jumlah pasar yang lebih banyak.
4. Memicu pola pikir masyarakat untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan peka terhadap isu sekitar. Masyarakat juga dituntut untuk lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi guna memperoleh informasi terkait minat pasar dan perkembangan industri itu sendiri.

Dalam bidang ekonomi kreatif, terdapat beberapa ciri yang dapat menggambarkan seperti apa sektor ekonomi kreatif tersebut. Berikut adalah ciri-ciri utama dari ekonomi kreatif:

1. Kreasi intelektual yang dimaksud ialah sangat dibutuhkannya kreatifitas serta keahlian lainnya dalam masing-masing jenis sektor.
2. Mudah diganti yang dimaksud ialah, suatu jenis inovasi dalam bidang ekonomi kreatif harus selalu dikembangkan sesuai dengan aktivitas ekonomi, maka dari itu kreasi dan inovasi yang ada diharapkan mudah diganti untuk menyesuaikan pasar dan dapat diterima dengan baik oleh konsumen.
3. Distribusi secara langsung dan tidak langsung menjadi salah satu ciri suatu ekonomi kreatif, pasalnya hal tersebut didasarkan pada kebijakan yang ada di dalam perusahaan serta dengan memperhatikan kebutuhan konsumen.
4. Memerlukan Kerja Sama, merupakan hal penting yang selalu hadir dalam setiap bidang pekerjaan. Dalam bidang ekonomi kreatif misalnya, kerja sama antara pihak pengusaha dan pemerintah yang

mengatur kebijakan sangatlah penting untuk kelancaran proses yang sedang dijalani.

5. Berbasis Ide, merupakan hal utama yang harus disiapkan dalam bidang ekonomi kreatif. Ide dari setiap kepala pasti berbeda-beda, maka dari itu gagasan tersebut harus dikembangkan demi menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam bidang ekonomi kreatif.

Industri Kreatif Kuliner Secara bahasa kuliner berasal dari bahasa inggris yaitu *Culinary* yang berarti sesuatu yang digunakan dalam memasak atau berhubungan dengan memasak. Kuliner merupakan kegiatan persiapan, pengolahan dan penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreatifitas, estetika, tradisi, dan kearifan lokal sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan pengalaman baru bagi konsumen. Kuliner berkaitan dengan proses menyiapkan atau memasak makanan yang berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia. Beberapa antropologi meyakini bahwa kegiatan memasak sudah ada sejak 250 ribu tahun lalu sejak tungku pertama kali ditemukan. Sejak saat itu, teknik memasak terus mengalami perkembangan dan variasi pada masing-masing daerah di seluruh penjuru dunia. Hal ini mendorong kuliner menjadi salah satu dari lima belas subsektor industri kreatif yang ada di Indonesia. Kegiatan kuliner dalam industri kreatif merupakan proses persiapan makanan dan minuman yang menekankan aspek kreatifitas sebagai unsur utama dalam satu produk yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

Inovasi merupakan aspek penting agar sebuah perusahaan dapat eksis dalam lingkungan bisnis yang sering mengalami perubahan. Suatu perusahaan telah melakukan inovasi produk apabila perusahaan

tersebut mampu memperkenalkan produk atau fitur baru ke dalam pasar. Produk yang inovatif ini diyakini mampu meraih pangsa pasar yang lebih baik dibandingkan produk tanpa inovasi. Perusahaan yang mampu mendesain produknya sesuai dengan keinginan konsumen akan mampu bertahan di tengah persaingan karena produknya tetap diminati oleh konsumen. Oleh karenanya, inovasi produk merupakan kunci sukses perusahaan untuk memiliki keunggulan bersaing. Perusahaan yang mampu melakukan inovasi produk dengan cepat dapat masuk ke pasar dengan cepat dan dapat menikmati pangsa pasar dan volume penjualan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan bidang ekonomi pada akhirnya sampai di taraf ekonomi kreatif. Kreatifitas menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi, mengingat keadaan saat ini ketika dihadapkan dengan pandemi, tentunya kreatifitas dan inovasi-inovasi baru harus terus bertambah mengingat kita semua harus menyesuaikan hidup dengan keadaan. Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu bagian yang besar dalam pengembangan masyarakat. Di Indonesia, bidang ekonomi kreatif ini diketahui sudah dikembangkan sejak tahun 2006 pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal tersebut kemudian terus berlanjut sampai dengan sekarang di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Optimalisasi Kreatifitas Olahan Produk Jagung dilaksanakan melalui pola penanaman dan pemeliharaan tanaman jagung yang dilakukan oleh masyarakat khususnya masyarakat petani jagung di Desa Iemito Kecamatan Iemito Kabupaten Pohuwato adalah antara lain dengan cara menjadikan tanaman jagung non bisi menjadi bisi dua (jenis jagung unggulan)

dilakukan dengan cara mengatur pola tanam, dengan memberi ruang atau jarak pada barisan tengah. Hal ini menurut masyarakat petani, adalah untuk memberikan ruang pada mayang jagung untuk dapat melakukan perkawinan silang sehingga dapat menghasilkan produk bisi dua dari tanaman jagung non bisi.

Dalam upaya menghemat biaya pemeliharaan, yang dibarengi dengan semakin mahal dan langkanya pupuk yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat petani jagung melakukan cara dengan memanfaatkan rumput laut. Caranya adalah rumput laut dibalutkan (bukgkus) pada mayang jagung. Hal ini diyakini dapat mencegah hama mayang jagung. Demikian pula untuk pemupukan alami, masyarakat menggunakan batang pohon kelapa atau pisang yang sudah tua untuk dibusukkan pada sisi / baris jagung sampoai dengan membusuk. Hal ini menurut masyarakat tani, adalah batang pohon kelapa dan pisang tadi, setelah membusuk akan menjadi pupuk alami bagi tanaman jagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif merujuk pada sektor ekonomi yang menggunakan kreatifitas, keahlian, dan bakat untuk menciptakan nilai ekonomi. Ini melibatkan beragam bidang seperti seni, budaya, desain, hiburan, teknologi, dan inovasi. Ekonomi kreatif tidak hanya menghasilkan produk atau layanan, tetapi juga menciptakan nilai tambah dari aspek kreatifitas dan inovasi. Pertumbuhan ekonomi kreatif sering kali didorong oleh kreatifitas individu atau kelompok yang menghasilkan ide-ide baru, produk-produk inovatif, dan pengalaman yang unik bagi konsumen. Keunikan ekonomi kreatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan nilai tambah dari kegiatan yang berbasis pada budaya, kreatifitas, dan ide-ide baru. Hal ini juga dapat memperkuat identitas budaya suatu

komunitas atau negara, serta menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi yang beragam. Saat ini, ekonomi kreatif semakin diakui sebagai motor pertumbuhan ekonomi di banyak negara, dan banyak pemerintah serta organisasi yang mendukung dan mendorong perkembangan sektor ini melalui kebijakan, pendanaan, dan dukungan lainnya.

Kreatifitas masyarakat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan ekonominya diantaranya adalah penciptaan lapangan kerja inovasi. Kreatifitas sering kali memicu pertumbuhan industri atau sektor baru yang memerlukan lebih banyak tenaga kerja. Ini dapat menciptakan peluang kerja bagi anggota masyarakat, baik dalam industri kreatif itu sendiri maupun dalam rantai pasokan terkait. Dampak lain yang dirasakan adalah pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperluas pasar untuk produk dan layanan baru yang diciptakan, hal ini dapat meningkatkan aliran uang dari aktivitas ekonomi yang memberikan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dampak lainnya adalah kreatifitas masyarakat dapat memberdayakan komunitas masyarakat dengan memberikan platform bagi individu untuk mengungkapkan diri, memperkuat identitas lokal dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pada intinya mendorong kreatifitas masyarakat disegala bidang dapat meningkatkan ekonomi yang berkelanjutan, memperluas peluang dan memberikan dampak positif yang luas pada kualitas hidup masyarakat.

Desa Lemito merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, dimana masyarakat desa tersebut memiliki indeks kreatifitas yang masih tergolong rendah terutama bagi para petani khususnya petani jagung dan kelompok masyarakat kreatif di desa. Rendahnya kreatifitas masyarakat desa

tercermin dari tingkat pendapatan masyarakat khususnya petani jagung yang hanya bergantung pada hasil panen jagung dan dijual langsung kepada para pengumpul dengan harga yang rendah. Demikian pula dengan kreatifitas dari kelompok-kelompok kreatif masyarakat desa yang masih rendah karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola tanagam jagung dalam bentuk seni kreatif baik dalam bentuk kuliner maupun non kuliner. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan utama dalam kegiatan ini adalah, bagaimanakah optimalisasi kreatifitas masyarakat petani dan kelompok kreatifitas masyarakat desa terhadap olahan produk jagung dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan pelatihan kreatifitas produk jagung bertujuan untuk menghasilkan produk yang beragam baik berupa kuliner maupun nin kuliner yng bahan-bahannya berasal dari jagung baik itu batang, daun dan buahnya. Hasil yag diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah antara lain:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat tentang berbagai ragam jenis jagung.
2. Menambah ketrampilan masyarakat petani jagung tentang bagaimana mengelola dan menanam jagung yang baik dan benar sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama ibu-ibu kelompok kerajinan desa tentang bagaimana menghasilkan nilai tambah dari produk jagung yang bahannya tidak hanya dari buah jagung itu sendiri, namun juga batang dan daunnya dapat dijadikan sebagai produk hiasan atau produk sekunder lainnya.

KESIMPULAN

Kreatifitas masyarakat petani dan kelompok kreatifitas masyarakat desa di Desa Lemito Kecamatan Lemoto Kabupaten pohuwato masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil panen jagung yang dipasarkan dalam bentuk pipilan dan dijual langsung ke pengumpul (broker) dengan harga pasar. Pelaksanaan program pelatihan optimalisasi kreatifitas produk olaan jagung bagi masyarakat Desa Lemito merupakan kegiatan yang baik dan mendapat tanggapan dan respon positif bagi masyarakat khususnya masyarakat petani jagung dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri. Program pelatihan yang dilakukan menghasilkan hasil olahan produk jagung berupak hasil kuliner berjalan dengan baik dengan menasihkan produk olahan kuliner yang beragam. Terjadi peningkatan pemahaman pengetahuan dan ketrampilan masyarakat petani dan kelompok kreatifitas masyarakat desa dalam mengelola hasil produksi jagung dan penanaman dan pemeliharaan tanaman jagung yang baik dan benar.

REFERENCES

- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2007). *Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif*.
- Hutabarat, LB. Ruth Florida W. M. (2015). —Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 7 (1): 12–20. <https://doi.org/10.1111/j.1541-4337.2003.tb00011.x>.

Nur Fitria Rochmawati, Wahyu Hidayat Riyanto, I. N. (2017). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Pengalaman Keja Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita Pada Industri Kerajinan Dompot Ida Collection Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang*. 2(June), 97–98.

Nuraini, I. (2013). *Potensi dan model pengembangan industri manufaktur di kota malang*. Gamma, 9 Nomor 1, 155–169.

Nurmagribah, Mira. (2006). *Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Diana Bakery Kota Bekasi, Jawa Barat)*. Jakarta: Universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah.